

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai judul yang diteliti, maka penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu menggunakan jenis penelitian studi kasus. Menurut Bogdan Taylor, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersumber dari orang-orang atau perilaku yang diamati untuk menghasilkan data yang valid dan pendekatan ini dilakukan dengan secara *holistic* (utuh) baik dari lisan maupun kata-kata tertulis.¹

Studi kasus (*case study*) adalah jenis Penelitian yang bersumber langsung dari subyek baik dari individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Penulis ingin mempelajari secara intensif dari sumber-sumber subjek yang diamati atau diobservasi, sehingga memberikan suatu gambaran, atau sifat-sifat serta karakteristik secara detail tentang status individu, sehingga dapat menjadikan hal itu bersifat umum.²

Peneliti diharapkan dapat memecahkan masalah pada anak hiperaktif di MI Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara. Untuk mendapatkan wawasan atau informasi yang detail maka peneliti terjun langsung ke lapangan dan wawancara secara mendalam untuk mengetahui apa kendala dan masalah yang dihadapi sehingga anak yang mengalami hiperaktif dapat terpecahkan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Dalam obyek yang ditemui meliputi Kepala Sekolah diharapkan mendapat data secara umum tentang anak hiperaktif, sedangkan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana anak hiperaktif didalam kelas peneliti melakukan pendekatan dengan subyek guru kelas dan teman sekelasnya, serta dalam keluarga meliputi orang tuanya yang sangat terpenting dalam mendidik anak. Hal ini diharapkan dapat mengetahui masalah secara rinci dan dapat mengatasi masalah yang terjadi lebih cepat karena semua pihak yang terlibat telah menyampaikan semua kendala atau permasalahan yang dihadapi dan mengumpulkan solusi dari para responden yang diwawancarai.

¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm.133-134

² Moh Nasir, *Metode Penelitian*, Galia Indonesia, Bogor, 2005, hlm. 66-67.

B. Data dan Sumber Data

Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, pengumpulan data dapat berupa wawancara, langsung dengan guru kelas II A dan kepala sekolah tentang gambaran anak hiperaktif ketika dikelas ataupun diluar kelas. Peneliti melakukan pencarian data berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan data pelengkap berupa buku-buku, angket sehingga peneliti dapat mendiskripsikan tentang anak hiperaktif.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu memberikan kebenaran suatu data dengan apa yang terjadi sesungguhnya. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan beberapa analisis meliputi:

1. Observasi

Observasi memiliki ciri dan teknik yang berbeda dalam mengumpulkan data, yaitu wawancara. Yang terpenting dalam proses observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³ Metode observasi alat pengumpul data yang dilakukan secara sistematis dan mengamati kebenaran data yang ada bukan kebetulan atau menambahkan.⁴

Maka peneliti turun langsung melakukan observasi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti dengan melihat dan mencatat hal hal yang penting tentang anak hiperaktif di MI Miftahul Huda Ngasem Batealit Jepara dengan 2 anak yang berbeda dalam satu kelas yang sama.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara meliputi kepala sekolah untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan anak hiperaktif secara umum, serta guru kelas II A untuk memperoleh gambaran ketika siswa hiperaktif tersebut sedang mengikuti proses kegiatan belajar mengajar secara langsung maupun dengan beberapa siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2008, hm. 145.

⁴ Lexy J Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 184.

tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan *interview* adalah sebagai berikut:

- a. Bahwa Narasumber (Subyek) adalah orang yang menguasai atau mengetahui tentang apa yang diteliti oleh penulis.
- b. Yang dikatakan oleh narasumber atau subyek kepada peneliti adalah dapat dipercaya kebenarannya.
- c. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada narasumber adalah sama yang diteliti.

Wawancara dapat dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, bisa melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. Diharapkan wawancara bisa lebih terbuka sehingga hasil informasi yang diperoleh bisa lebih kaya. Sedangkan wawancara menggunakan teknik tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas artinya wawancara yang sudah tersusun sistematis dan lengkap untuk mendapatkan suatu data penelitian.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian berupa data dari sumber-sumber non-insani. Data ini akan digunakan sebagai data pelengkap yang telah diperoleh dari metode *interview* maupun observasi. Ada lima jenis Penggunaan studi dokumentasi. 1). Berasal dari sumber-sumber yang murah. 2). Mendapatkan rekaman informasi yang stabil, akurat sehingga dapat dianalisis kembali. 3). Mendapatkan sumber informasi yang kaya dan relevan. 4). Merupakan sumber yang legal. dan 5). Sumber ini bersifat non-reaktif, sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.⁶

D. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Tujuannya adalah untuk mengetahui sejauh mana kebenaran data yang diperoleh sebagai pedoman dalam analisis data yang telah dilakukan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Triangulasi Teknik, yaitu Menggunakan teknik wawancara dan observasi untuk mengecek data kemudian di croscek dengan observasi lapangan.

⁵*Ibid.*, hlm.137.

⁶ Lexy J. Moleong, *Op.Cit.*, hlm. 216.

2. Triangulasi Sumber, yaitu untuk mengecek data melalui beberapa sumber.
3. *Member Check*, yaitu pengecekan sejauh mana data yang diperoleh oleh dari narasumber. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah pengumpulan data..⁷

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sebelum melakukan penelitian, hal ini setara apa yang diungkapkan oleh Nasution menyatakan bahwa analisis data telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Data yang dikumpulkan peneliti dari jenis data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara induktif.

Teknik analisis data terdiri dari 3 pokok, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁸

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data di sini dibatasi sebagai penyajian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua data di lapangan yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang permasalahan yang diteliti.

3. Kesimpulan

Setelah penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dengan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.

⁷ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 369.

⁸ Lexy. J Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 103.